

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung ada empat tahapan pembelajaran yang ditutup dengan tampilan hasil. Pada tahapan persiapan pengajaran maupun siswa menyiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu pengajar juga melakukan kegiatan tujuan yang melatih hasil spekafektif siswa dan melaksanakan penilaian terhadap tugas rumah yang diberikan kepada siswa. Tahap selanjutnya adalah tahapan penyampaian. Pada tahapan ini pengajar menjelaskan kembali materi belum dikuasai oleh siswa dan menyampaikan materi baru. Pengajar mengasah sifat kognitif, psikomotorik dan afektif di tahapan ini. Materi yang dijelaskan dalam pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung adalah pemahaman teoridasar (pengenalan kunci g dan f, bentuk dan nilai not, tanda birama istirahat, pengenalan notasi kunci g dan f), teknik memainkan piano (sikap tubuh, posisi tangangan, penjarian atau *fingering*) dan keterampilan membaca notasi (*sight reading*).

Tahapan yang ketiga dari pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung

adalah tahap pelatihan. Tahap pelatihan merupakan kantahap pelaksanaan materi yang telah dijelaskan saattahap penyampaian. Tahapan ini ditandai dengan kegiatan latihan yang terus menerus dilaksanakan hingga materi berhasil dipraktekkan dengan lancar. Ketika siswa telah berhasil maka saatnya masuk ke tahap penampilan hasil.

Tahapan penampilan hasil merupakan kelanjutan dari tahap pelatihan, maksudnya bahwa paninimensejajarkan siswa untuk menunjukkan hasil berlatihnya. Empat tahapan pembelajaran yang telah dipaparkan di atas merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dari empat tahapan pembelajaran ini dapat diketahui metode pembelajaran digunakan selama proses pembelajarannya yaitu metode latihan, imitasi, demonstrasi, tanya jawab dan ceramah. Selain itu dapat diketahui juga proses evaluasi yang dilakukan oleh pengajar selama pembelajaran berlangsung. Pengajar melakukan evaluasi melalui penilaian tugas rumah dan proses latihan siswa. Melalui tahapan pembelajaran siswa diharapkan dapat mengikuti perubahan secara rutin. Tahapan pembelajaran pun dapat dimanfaatkan pengajar untuk memotivasi siswa yang bertujuan untuk memupuk rasa cinta terhadap musik guna menghidupkan rasa musicalitas dalam diri siswa.

## B. Saran

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan.

**Marliana Nurhayana S, 2013**

Studi tentang pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di sekolah musik Swara Moriska  
Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Padasetiappembelajarantentunyatidakadasempurna, terdapatkekurangandankelebihanpadaaspek-aspek tertentu.Jikaterdapatkelebihansebaiknyadipertahankandanterusdikembangkann demi kemajuan.Sedangkandengankekurangannya sebaiknyadjadikanacuan agar adaperubahanmenujukearah yang lebihbaik.Makadariitupenelitimemberisaran yaitupengajarsebaiknyamenambahkanmaterilatihanuntuksiswa yang fokuspadalatihanpenjarian (*fingering*)danposititangan yang benar. Misalnyadenganpemberianmateritangga nada yang sekaligusmelatihkekuatansetiapjari.Pengajarjugasebaiknyamenambahkanmaterime ngenaiteori-teoridasar piano.Materiinidapatberupabukupanduankhususteori yang dijadikantugasrumahrutin.Bukupanduankhususteoriinibertujuanuntukmelatihdanm eningkatkanpemahamansiswaterhadapsetiap not (ketepatan nada) danritmiknya yang kerap kali menjabatusandunganbagisiswaketikamempelajarikaryabaru.Saran terakhiradalahsebaiknyadisetiappertemuangepajarselalumemotivasisiswa agar siswalebihbersemangatpadasetiappertemuannya.